

PELAJARAN IV

Pada halaman berikut anda akan mengenal **Kata benda** dan **bentuk Jamaknya**, beserta **Kata Sandang Tertentu** dari kata benda tersebut.

Pelajaran 4.1 : Kata Sandang (Artikel)

Bahasa Indonesia mengenal **Kata Sandang** “*sang* atau *si*”, Bahasa Inggris mengenal “*the*”, sementara Bahasa Jerman mengenal “*der, die* dan *das*”. **Kata Sandang dalam Bahasa Jerman dinamakan Artikel**. Kesamaan dari *Kata Sandang (Artikel)* berbagai bahasa di atas ialah, bahwa mereka digunakan pada kata benda.

Perbedaannya ialah, bahwa “*der, die* dan *das*” tidak bisa digunakan untuk sembarang kata benda, **karena setiap Kata Benda dalam Bahasa Jerman memiliki *Kata Sandang-nya sendiri***, yang tidak bisa dipertukarkan satu sama lainnya. Contoh :

Jerman	Ingris	Indonesia
der Lehrer	the teacher	guru
der Staat	the state	negara
der Schüler	the pupil	murid
die Stadt	the city	kota
das Buch	the book	buku
das Kind	The child	anak
das Leben	The Live	hidup

Der, die, dan das di atas berfungsi untuk menunjukkan benda yang **Tertentu**, karenanya *der, die, dan das* dinamakan **Kata Sandang Tertentu** atau dalam B.Jerman disebut **Artikel Tertentu (AT)**.

Jika ada benda yang *tertentu*, tentu ada pula benda yang *tidak tertentu*. Hal tersebut benar, namun untuk benda yang *tidak tertentu* artikelnya bukanlah “*der, die* dan *das*”, melainkan kata sandang tersendiri, yang dinamakan **Kata Sandang Tak Tertentu** (dalam B.Jerman disebut **Artikel Tak Tertentu**). Hal ini akan dibahas pada pelajaran selanjutnya

Makna dari **Kata Sandang Tertentu(Artikel Tertentu)** bisa *sang/si*, atau *itu*, atau *tersebut*, sehingga:

- **der Lehrer** - bisa berarti; (**sang guru**), (**si guru**), (**guru itu**), atau (**guru tersebut**) .

Pada benda mati, misalnya **Buku**, lazimnya „*sang* atau *si*“ tidak bisa digunakan, sehingga :

- **das Buch** - lazimnya hanya bisa berarti; (**buku itu**), atau (**buku tersebut**)

Cara membaca:

- der/der/
- das/das/
- die /di:/ → *ie* dibaca *i panjang /i:/*
- Staat /shta:t/ → *a ganda* dibaca *panjang /a:/*
- Stadt /shtat/ → *a diikuti dua konsonat* dibaca *a pendek*
- Kind /kint/
- **Buch /bukh/ → (kh-nya ringan)**
- Schüler → cara membacanya anda dapatkan di bab berikut
- Leben/leben/

Das Leben ist schön

The Live ist beautifull

Das (=the) contoh [Kata sandang Tertentu](#)

Leben (= Live)

Schön (=beatifull)

Pelajaran 4.2 : Kata Benda Jamak

Selain memiliki *Kata Sandang (Artikel)*nya-nya sendiri, *Kata Benda* juga memiliki *Bentuk Jamak*-nya sendiri. Contoh:

Bahasa Jerman		Bahasa Inggris	
tunggal	jamak	tunggal	jamak
Lehrer	Lehrer	teacher	teachers
Staat	Staaten	state	states
Buch	Bücher	book	books
Kind	Kinder	child	children

Tabel di atas menunjukkan bahwa pembentukan *Kata Benda jamak* dalam Bahasa Jerman lebih tidak beraturan dibandingkan Bahasa Inggris (bentuk *tunggal* dan *Jamak*-nya bisa sama, dan ada perubahan *huruf* ke *huruf umlaut*, misalnya *u* - *ü*).

Dikarenakan tidak beraturannya pembentukan jamak dalam B.Jerman, pembaca sangat disarankan untuk menghafalkan Kata Benda tidak hanya dengan **artikel-nya**, namun juga sekaligus dengan **bentuk jamaknya** saat anda mulai belajar.

Kata Sandang (Artikel) untuk *Kata Benda Jamak* tidak perlu anda hafalkan, karena *Kata Sandang (Artikel)* untuk benda jamak ialah *die*, seperti berikut:

Tunggal	Jamak
der Lehrer (Guru)	die Lehrer (guru-guru)
der Staat (Negara)	die Staaten (negara-negara)
das Buch (Buku)	die Bücher (buku-buku)
das Kind (Anak)	die Kinder (anak-anak)

Kata sandang(Artikel) die tersebut berfungsi untuk menunjukkan benda jamak yang tertentu, sehingga maknanya bisa berarti; *para, itu, tersebut*, dll.

Contoh:

-**die Lehrer**- bisa berarti: (**para guru**), (**guru-guru itu**) atau (**guru-guru tersebut**).

Pada benda mati, seperti *Buku*, lazimnya „*para*“ tidak bisa digunakan, sehingga :

- **die Staaten** - hanya bisa berarti; (**negara -negara itu**), atau (**negara-negara tersebut**)

Pelajaran 4.3 : Bentuk Jamak Dari Huruf

Karena huruf juga kata benda, ia memiliki juga **Kata Sandang Tertentu**, yaitu *das* ,
Contoh : *das A* , ..., *das K* ,...,*das R* , *dst*.

Dan karena huruf adalah juga Kata Benda, maka ia juga memiliki bentuk jamak, hanya saja bentuk *jamaknya* sama dengan bentuk *tunggalnya*.

Artikel (Kata Sandang) Tertentu untuk huruf jamak juga *die*, sebagaimana artikel pada kata benda jamak lainnya.

Tunggal	Jamak
das A	die A
das K	die K

Sekalipun bentuk *tunggal* dan *jamak* pada huruf dalam bahasa resmi sama, namun dalam bahasa percakapan sehari-hari, sering digunakan orang akhiran “s”, misal:

tunggal: das A jamak : die As /a:s/

tunggal: das K jamak : die Ks /ka:s/

Untuk diingat

- Mulai bab berikut, istilah **Kata Sandang** tidak akan di pakai lagi, melainkan di pakai istilah Jermannya , yaitu **ARTIKEL**
- **Kata Sandang Tertentu** di ganti dengan **Artikel Tertentu** , di singkat **AT**
- **Kata sandang Tak Tentu** di ganti **Artikel Tak Tentu**, di singkat **ATT**

der, die dan *das* dinamakan **Artikel Tertentu (AT)**